

ABSTRAK

Tesis ini Berjudul Konsep Pemagangan Bersama Kaitannya Dengan Tujuan Magang Bagi Calon Notaris. Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum yang bersifat yuridis normatif, yaitu penelitian dengan cara mengkaji peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pasal 3 huruf f UUJN menyatakan bahwa salah satu syarat untuk dapat diangkat sebagai Notaris yaitu, Calon Notaris telah menjalani magang atau nyata-nyata telah bekerja sebagai karyawan Notaris dalam kurun waktu paling singkat 24 (dua puluh empat) bulan berturut-turut pada kantor Notaris atas prakarsa sendiri atau atas rekomendasi organisasi Notaris setelah lulus strata dua kenotariatan. Pasal tersebut menegaskan bahwa prakarsa sendiri adalah Calon Notaris dapat memilih sendiri kantor Notaris yang diinginkan dengan mendapat rekomendasi dari organisasi jabatan Notaris. Calon Notaris diwajibkan melakukan kegiatan magang dan magang bersama karena ilmu kenotariatan ialah ilmu yang diatur dalam perundang-undangan yang mengatur tentang jabatan notaris dan untuk meningkatkan keterampilan. Sesuai dengan Peraturan Perkumpulan Ikatan Notaris Indonesia Nomor: 10/PERKUM/INI/2018 tentang magang, sebaiknya bentuk bimbingan kepada Calon Notaris magang seperti protokol kantor, bentuk-bentuk akta notaris, etika profesi, praktik pembuatan akta dan hal-hal tentang praktik notaris. Dengan diadakannya program magang bagi Calon Notaris, Calon Notaris dapat melihat serta mempraktikkan secara langsung bagaimana kegiatan sehari-hari seorang notaris. Calon Notaris juga dapat melihat dan mendengar langsung keinginan dari para penghadap serta dapat memformulasikannya langsung dalam bentuk akta. Dengan adanya perintah magang yang bersifat wajib para Calon Notaris dapat mempelajari dan mempraktikkan secara langsung mengenai apa saja yang dilakukan oleh seorang notaris. Konsep Pemagangan Bersama belum bisa dikatakan memenuhi tujuan magang karena lebih efektif saat praktik langsung selama 24 bulan di kantor notaris. Bentuk dan bimbingan yang diberikan Notaris kepada Calon Notaris magang antara lain: Perkantoran dan alat persiapan buka kantor, Tata administrasi kantor, Protokol kantor, Bentuk Akta Notaris, Prosedur Pembuatan Akta, Praktik Pembuatan Akta, Etika profesi, dan Hal-hal yang berhubungan dengan praktik Notaris seperti cara berhadapan dengan klien.

Kata Kunci : Calon Notaris, Konsep Magang Bersama dan Peraturan Perkumpulan Ikatan Notaris

Indonesia

ABSTRACT

This thesis is titled Concept of Apprenticeship with relation to apprentice purpose for prospective notary. This type of research uses normative juridical legal research type, which is research by reviewing the prevailing laws and regulations. Article 3 letter F UUJN stated that one of the conditions to be appointed as a notary public, the candidate for notary has undergone an internship or has been real work as a notary employee in the shortest period of 24 (twenty four) months In a row at the notary office on his own initiative or on the recommendation of a notary organization after graduating strata two Kenotariatan. The article confirms that its own initiative is candidate notary to be able to choose their own notary office by receiving recommendation from the organization of notary public. Prospective notary is obliged to conduct internship and internship together because the science of Notariatan is a science that is regulated in legislation governing the notary office and to improve skills. In accordance with the regulation of Indonesian Notary Public Association number: 10/PERKUM/THIS/2018 on internships, preferably form guidance to prospective notary interns such as Office protocols, forms of notarial deed, profession ethics, practice of making deed and Things about notarial practices. With the holding of an internship program for prospective notary, prospective notary can see and practice directly how the daily activities of a notary public. Prospective notary can also see and hear the wishes of the the appearers directly and can formulates directly in the form of deed. With the mandatory internship orders of candidates, notary public can learn and practice directly on what is done by a notary. Shared apprenticeship concept can not be said to fulfill the objective of internship because it is more effective during direct practice for 24 months in notary office. Forms and guidance given by notary to prospective notary internships include: office and the preparation for Office, Office administration, Office protocols, form of notary Deed, procedure of making deed, deed making, profession ethics, and matters relating to notary practices such as how to deal with clients.

Keywords: Notary Candidate, Joint Internship Concept and Regulation of Indonesian Notary Organization